

PELATIHAN AKUNTANSI UNTUK PENYELENGGARAAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOK KERJA DESA JEBLOG KARANGANOM

**Rukmini, LMS Kristiyanti, Sri Laksmi Pardanawati, Wikan Budi Utami,
Suprihati, Hadi Samanto**

STIE AAS Surakarta

Email : wikan.budiutami@gmail.com

Abstrak : *Kegiatan pengabdian ini dilaksana dengan latar belakang ingin membantu dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi bagi kelompok kerja di Desa Jeblog Karanganom. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi kelompok kerja Desa Jeblog, Karanganom Kabupaten Klaten. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah kelompok kerja di Desa Jeblog mampu melaksanakan pembukuan sederhana atas kegiatan usaha yang mereka laksanakan sehinggadapat menyusun laporan keuangan sederhana dengan benar.*

Kata Kunci : *Pelatihan pembukuan sederhana*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi/ Badan Usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang kelompok kerja kelompok kerja yang berada dalam naungan sebuah desa masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh Kelompok kelompok ini. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku kelompok kerja, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, dan (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaksana kelompok kerja seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi unit kerja mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan unit kerja khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan unit kerja akan menjadi lebih baik sehingga kelompok kerja akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah pembukuan di kelurahan khususnya Namun, masih banyak kelompok kerja yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan usahanya.

Alasan pelaku kelompok kerja tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah belum mengenal fungsi dari akuntansi dan akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku kelompok kerja dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program

pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi kelompok kerja kelompok kerja desa Jeblog Karangnom Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di kelompok kerja desa tersebut namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku kelompok kerja dapat mengetahui perkembangan unit kerja dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan usaha mereka.

Secara terperinci, tujuan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Kerja Desa Jeblog Karangnom sebagai berikut:

- 1) Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh para Dosen STIE - AAS Indonesia Surakarta.
- 2) Untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya khususnya tentang ilmu akuntansi pada kehidupan praktek yang nyata.
- 3) Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para pelaku Kelompok kerja di lingkungan Desa Jeblog, Karangnom Kabupaten Klaten tentang pentingnya menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha yang mereka miliki.

Pengabdian Masyarakat dengan judul Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Kerja Desa Jeblog Karangnom, waktu dan tempat pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Hari/tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2019
- 2) Waktu : Jam 09.00 sampai selesai
- 3) Tempat : Balai Desa Jeblog Karangano, Klaten
- 4) Peserta : 25 Orang

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

1) Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan perangkat desa Jeblog Karangnom Kabupaten Klaten
- b. Penyusunan materi/modul pelatihan penyusunan pembukuan sederhana.
- c. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil konsultasi dengan perangkat Desa Jeblog Karangnom Klaten, diperoleh informasi bahwa kelompok kerja yang ada di Desa Njeblog selama ini belum menggunakan pembukuan dengan mengikuti proses akuntansi secara benar dikarenakan mereka belum mengenal fungsi dari akuntansi dan akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Berdasar kenyataan tersebut maka permasalahan yang dihadapi bisa dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku kelompok kerja agar menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan?
- b. Bagaimana persamaan akuntansi yang sederhana bagi kelompok kerja?
- c. Bagaimana tahap pencatatan transaksi dalam kelompok kerja yang mudah dan sesuai?
- d. Bagaimana pemindahbukuan yang sederhana dan mudah bagi Kelompok kerja?
- e. Bagaimana menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuai, serta menyusun kembali daftar saldo dengan mudah dan tepat?
- f. Bagaimana menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirasa perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku kelompok kerja dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi kelompok kerja kelompok kerja desa Jeblog Karanganom.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi dan peran penting akuntansi bagi Kelompok kerja Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan sederhana yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

3. PROFIL KELOMPOK SASARAN

Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku Kelompok kerja di lingkungan Desa Jeblog, Karanganom Kabupaten Klaten sebanyak 25 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang sudah berjalan tetapi belum sesuai standar akuntansi dengan harapan peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku kelompok kerja lain yang berada di sekitarnya dan pelaku kelompok kerja bisa meningkatkan kinerja keuangannya sesudah melaksanakan proses pembukuan sesuai standar akuntansi yang telah disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertempat di Balai Desa Jeblog Karanganom. Materi pengabdian berupa ceramah dengan media LCD tentang proses akuntansi dan praktik penyusunan laporan keuangan.

4. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Jeblog Karanganom adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok kerja di Desa Jeblog Karanganom bersedia menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha yang mereka miliki.
- 2) Kelompok kerja di Desa Jeblog Karanganom mampu dan terampil menjurnal dan memindahbukukan.
- 3) Kelompok kerja di Desa Jeblog Karanganom mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
- 4) Kelompok kerja di Desa Jeblog Karanganom mampu dan terampil menyusun daftar saldo setelah penyesuaian.

- 5) Kelompok kerja di Desa Jeblog Karanganom mampu dan terampil menyusun laporan keuangan.
- 6) Kelompok kerja di Desa Jeblog Karanganom mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka yang diukur dengan meningkatnya laba usahanya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Njeblog tentang Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaran Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Kerja Desa Jeblog Karanganom, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bahwa pelatihan akuntansi tersebut sangat membantu kelompok kerja di Desa Njeblog dalam menyelenggaran proses pembukuan dengan menggunakan pencatatan akuntansi secara benar
- b. Bahwa pelatihan akuntansi tersebut ini sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran kelompok kerja di Desa Njeblog akan pentingnya menyusun laporan keuangan
- c. Kegiatan pelatihan akuntansi ini ini menjadikan para kelompok kerja di Desa Njeblog termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangannya

2) Saran

Dengan adanya pelatihan akuntansi untuk penyelenggaran pembukuan sederhana bagi kelompok kerja Desa Jeblog Karanganom maka perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini, yang dapat berupa dibukanya forum konsultasi bagi para kelompok kerja Desa Jeblog Karanganom. kelompok kerja Desa Jeblog Karanganom bila dirasa perlu bisa melakukan konsultasi tentang masalah pembukuan atas kegiatan usahanya melau WA ke tim pengabdian

FOTO FOTO KEGIATAN





DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Indonesia.2018. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Yang Mengatur Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.2017. Perpres Nomor 91 Tahun 2017 Yang Mengatur Tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.2014. Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI).Dikti. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.2015. Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI).Dikti. Jakarta